

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data, manajemen kurikulum untuk mengembangkan pendidikan karakter disiplin, mandiri dan berprestasi, studi kasus di SMP Darul Hikam Bandung telah berjalan dengan baik dengan menggunakan sistem manajemen mutu. Penelitian kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam aspek perencanaan, pengembangan pendidikan karakter di SMP Darul Hikam Bandung mengacu nilai-nilai *taqwa chacarter building* atau disebut *TCB*. Tujuan utama dari *TCB* ini adalah lahirnya insan yang bertaqwa. Konsep *taqwa* dalam *TCB* ini dijabarkan dalam 7 nilai utama *TCB* yakni: (1) Ikhlas, (2) Sabar, (3) Amanah, (4) Disiplin, (5) Peduli, (6) Cerdas, (7) Ikhsan. *TCB* terimplementasi dalam Budaya Berakhlak Berprestasi yang terdiri dari: Rajin beribadah dan sholat berjama'ah, disiplin dan belajar/bekerja dengan keras, lingkungan bersih, hijau dan bebas asap rokok, pergaulan Islami terutama antar pria dan wanita, Santun bertutur kata dan bersikap, kompak dan peduli sesama kawan, jujur dan bertanggungjawab terhadap tugas, mandiri dan pelopor dalam kebajikan, Tradisi Amar ma'ruf nahi mungkar, tradisi meraih prestasi dan menjadi juara. Agar tujuan pendidikan karakter dapat dilaksanakan efektif maka Perguruan Darul Hikam melakukan *Redesain kurikulum*, menentukan 4 hal yang harus dilakukan dalam proses pendidikan dan pembelajaran di setiap satuan pendidikan yakni: (1) cinta alqur'an, (2) sholat berjama'ah, (3) pergaulan Islami, (4) sopan santun

Untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah dan guru menyusun rencana strategis (Renstra) untuk tujuan jangka panjang 4 tahun,

dan untuk acuan program satu tahun mengacu pada dokumen rencana operasional program (ROS). Dalam hal perencanaan kurikulum pada aspek pembelajaran SMP Darul Hikam guru-guru smp Darul Hikam membuat Silabus dan RPP sesuai hasil *Redesain* kurikulum. Hasil penyebaran angket kepada 42 responden guru sebanyak 67,8% Perencanaan kurikulum dalam mengembangkan pendidikan karakter untuk mencapai pribadi disiplin, mandiri dan berprestasi menyatakan cukup efektif

2. Pengorganisasian kurikulum dilihat dari aspek fungsi struktural SMP Darul Hikam berada dibawah koordinasi Perguruan yang membawahi 6 satuan pendidikan. Masing-masing satuan pendidikan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada perguruan.

Kepala sekolah SMP Darul hikam dalam menjalankan peran dan fungsinya dibantu oleh 2 orang pembantu kepala sekolah yakni PKS kurikulum dan PKS kesiswaan, 1 orang kepala tata usaha dan dua orang koordinator yakni koordinator humas dan koordinator sarana prasarana. Masing-masing memiliki jobdes dan uraian kerja yang terperinci sehingga dalam menjalankan tugasnya lebih terarah. Hasil penyebaran angket kepada 42 responden guru sebanyak 81,9% pengorganisasian kurikulum dalam mengembangkan pendidikan karakter untuk mencapai pribadi disiplin, mandiri dan berprestasi menyatakan efektif

3. Berkaitan dengan Implimentasi kurikulum, SMP Daarul Hikam menggunakan 2 kurikulum sesuai dengan aturan pemerintah untuk kls 7 menggunakan kurikulum 2013, untuk kelas 8, 9 menggunakan kurikulum 2006. Dalam pelaksanaannya SMP Darul Hikam sebagai sekolah yang mengimplementasikan pengembangan pendidikan karakter telah menetapkan perencanaan kurikulum dengan memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum khas Darul Hikam dimana terdapat jumlah jam tambahan untuk

mencapai tujuan pembejaraan yang terdapat dalam kurikulum khas Darul Hikam.

Kegiatan matrikulasi *TCB* selama 1 bulan di awal tahun ajaran adalah bentuk pelaksanaan kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam yang bertujuan menanamkan nilai *TCB* sebelum memasuki pembelajaran akademik. Adapun aktivitas yang mendukung pengembangan pendidikan karakter disiplin, mandiri dan berprestasi diantaranya adalah aktivitas pembiasaan berupa sapa pagi, apel pagi, sholat dhuha, mentoring, sholat dzuhur berjama'ah, apel sore dan kewalikelasan

Metode yang digunakan dalam mengembangkan pendidikan di Darul Hikam adalah melalui keteladanan, motivasi dan pembiasaan berkaitan dengan motivasi (*reward/punishment*) diterapkan sistem poin, pemberian kartu merah jika siswa atau guru melakukan pelanggaran. Metode ini diberlakukan selain didalam kelas juga diluar kelas. Dalam hal ini walikelas sangat berperan.

Adapun alat penilaian dalam mengembangkan pendidikan karakter untuk mencapai pribadi disiplin, mandiri dan berprestasi di SMP Darul Hikam adalah dengan memberikan buku evaluasi kepada siswa yang berisi tentang catatan harian keterlambatan, catatan harian pengerjaan tugas/pr, catatan prestasi akademik/non akademik dan catatan evaluasi ibadah mingguan. Hasilnya berupa data akumulasi yang akan menjadi data penilaian unt di evaluasi dan selanjutnya dilaporkan kepada orangtua dalam bentuk rapor khas Darul Hikam. Hasil penyebaran angket kepada 42 responden guru sebanyak 90,1% pelaksanaan kurikulum dalam mengembangkan pendidikan karakter untuk mencapai pribadi disiplin, mandiri dan berprestasi menyatakan efektif Evaluasi dan penilaian yang diterapkan di SMP Darul Hikam membutuhkan konsistensi dan keuletan wali kelas baik ketika memantau proses pada

pembelajaran maupun pada saat pengetesan. Untuk itu walikelas perlu diberi dukungan berupa moril dan imateril dalam menjalankan perannya

4. Evaluasi Kurikulum yang selama ini dilakukan oleh SMP Darul Hikam merupakan tindaklanjut dari evaluasi yang direkomendasikan oleh perguruan berdasarkan kebutuhan *output* pendidikan saat ini. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai islam Darul Hikam mencoba melakukan terobosan di bidang kurikulum dengan menghimpun data dan informasi dengan mengundang para ahli dalam mengevaluasi kurikulum yang berlaku dengan tujuan agar pengembangan kurikulum yang diterapkan sesuai dengan tuntutan masyarakat global tetapi tidak mengabaikan nilai-nilai karakter dan moral
5. Kontrol kurikulum di SMP Darul Hikam dilakukan oleh jajaran pemerintah melalui pengawas dari dinas kemendikbud kota setempat, secara periodik namun tidak rutin, kontrol kurikulum juga dilakukan oleh pihak perguruan melalui supervisi dokumen, rapat koordinasi pimpinan dihadiri oleh seluruh pimpinan di setiap satuan pendidikan yang ada di perguruan

Di satuan SMP Darul hikam sendiri kontrol kurikulum dilakukan melalui supervisi dokumen dan proses oleh kepala sekolah, rakor pimpinan yang dihadiri oleh para PKS, Kepala TU dan koordinator dilaksanakan rutin mingguan. SMP Darul Hikam belum memaksimalkan peran komite sebagai alat kontrol .

Hasil penyebaran angket kepada 42 responden guru sebanyak 93,1% kontrol kurikulum dalam mengembangkan pendidikan karakter untuk mencapai pribadi disiplin, mandiri dan berprestasi menyatakan efektif

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Manajemen Sekolah

Dalam mengelola pendidikan karakter dibutuhkan seorang motivator yang mampu menjadi teladan dan mampu memotivasi. Setiap pimpinan yang diberi tugas/amanah dalam ruang lingkup sekecil apapun sebaiknya memiliki kemampuan manajerial yang terus terasah melalui aspek-aspek manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan kontrol.

2. Guru

Dalam mengembangkan pendidikan karakter Guru harus meningkatkan kompetensinya terutama kepribadian agar mampu menjadi teladan bagi siswa dan lingkungan sekitar.

3. Guru juga diharapkan dapat menyusun RPP dan Silabus berbasis karakter sesuai dengan visi misi sekolah serta melibatkan diri dalam pengembangan kurikulum

4. Peneliti

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan memerlukan penelitian lanjutan. Namun demikian penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam mengelola sekolah yang berbasis pengembangan karakter di lembaga lain.

